

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian hukum terdiri dari dua jenis: penelitian hukum normatif dan penelitian hukum empiris (*Sosiologis*). Penelitian hukum yang memandang hukum sebagai sistem norma disebut sebagai penelitian hukum normatif. Sistem norma yang dipermasalahkan terdiri dari konsep-konsep hukum, putusan pengadilan, perjanjian, dan prinsip-prinsip (ajaran). Studi hukum empiris, di sisi lain, bertujuan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang hukum karena berlaku untuk norma-norma sosial dan prinsip-prinsip etika. (Mukti F. Yulianto A., 2010)

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris, atau penelitian yang menggambarkan fakta-fakta riil dari proses pembuatan tradisi sosial. Dari sudut pandang *Maslahah Mursalah*, penelitian hukum empiris akan membahas bagaimana metode *Bhoka* pembayaran mahar yang digunakan dalam perkawinan adat Muna di Kecamatan Sawerigadi Kabupaten Muna Barat.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk memberikan pandangan *Maslahah Mursalah* tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam pencairan mahar dengan menggunakan metode *Bhoka* dalam adat Muna di Kecamatan Sawerigadi Kabupaten Muna Barat.

## **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Kecamatan Sawerigadi Provinsi Sulawesi Tenggara di Kabupaten Muna Barat akan menjadi lokasi penelitian ini. Dengan pemahaman bahwa lembaga adat memegang peranan penting dalam pelaksanaan upacara adat dan tradisi, maka penelitian ini akan dilakukan di lembaga adat Kabupaten Muna Barat dan tokoh masyarakat, serta pasangan yang menikah menurut adat Muna, di Kecamatan Sawerigadi, Kabupaten Muna Barat. Tokoh masyarakat yang melakukan upacara pernikahan adat juga akan dihubungi untuk dimintai informasi dan data lain yang diperlukan untuk penelitian ini.

### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan antara tanggal 22 April sampai dengan 31 Mei 2022.

## **3.3 Sumber Data**

1. Sumber Data Primer, data dikumpulkan melalui wawancara dengan tokoh masyarakat dan tokoh adat, pasangan yang menikah menurut tradisi Muna di Kecamatan Sawerigadi, Kabupaten Muna Barat, dan yang telah melakukannya selama bertahun-tahun. Penggunaan sistem *Bhoka* untuk pemberian mahar membedakan wilayah Indonesia ini dengan wilayah lain di Indonesia. Dengan menggunakan komponen-komponen kunci dari masalah ini sebagai panduan wawancara, penulis menggunakan metode wawancara mendalam (*Indept Interview*). ( Nazir Moh, 1998)

Sumber data yang akan digunakan untuk mendapatkan temuan wawancara adalah sebagai berikut :

- a. La Ode Mustakim sebagai Camat Sawerigadi
  - b. La Ode Sastrawan sebagai tokoh adat Kecamatan Sawerigadi
  - c. La Ini sebagai tokoh adat Desa Maperaha Kecamatan Sawerigadi
  - d. Maslia delegasi adat keluarga La Budi bin La Rafiu dalam pernikahan di Kecamatan Sawerigadi
  - e. La Ali delegasi adat Keluarga yayan Binti La Mbele dalam pernikahan di Kecamatan Sawerigadi
  - f. Hasanudin delegasi adat Yayan binti La Mbele dalam pernikahan di Kecamatan Sawerigadi
  - g. La Haridi tokoh adat desa Maperaha Kecamatan Sawerigadi
  - h. La Budi bin La Rafiu mempelai Laki-laki
  - i. Yayan binti La Mbele mempelai perempuan
  - j. La ini sebagai *Lebe* (Imam Kampung) tokoh masyarakat Kecamatan Sawerigadi
  - k. Wd. Rusnia sebagai delegasi adat perempuan di desa Maperaha
  - l. Wa Mai sebagai Delegasi adat laki-laki desa
1. Data Sekunder didapatkan dari buku-buku bacaan dan literatur sejarah, jurnal penelitian yang relevan, tesis, serta data lapangan seperti alat yang digunakan sebagai tempat mahar dan Uang adat.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dapat diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendukung teori dan mendukung *validitas hipotesis*. Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

#### a. Observasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data awal penelitian yang mengungkap fakta empiris terkait permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian khususnya pelaksanaan pernikahan dalam hal proses pemberian mahar dan sistem *bhoka* di kecamatan sawerigadi kabupaten Muna Barat.

#### b. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dari narasumber dengan cara penulis membuat daftar pertanyaan yang ditujukan kepada narasumber kemudian meminta informasi dan data kepada narasumber tersebut sehingga dapat diketahui jawaban dari permasalahan pemberian mahar dan sistem *bhoka* dalam perkawinan adat Muna di Kecamatan Sawerigadi Kabupaten Muna Barat.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi dapat dilakukan dengan mengamati secara langsung pelaksanaan adat perkawinan, melakukan dokumentasi foto, dan merekam peristiwa tersebut, teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang analisis *Maslahah Mursalah* dalam proses pemberian mahar dan sistem *Bhoka* dalam perkawinan adat Muna di Kecamatan Sawerigadi Kabupaten Muna Barat.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar mempermudah tugas dan memberikan temuan yang lebih baik. Alat atau fasilitas tersebut harus cermat, teliti, dan metodis sehingga data mudah dianalisis. (Arikunto, 2013)

Selain sebagai alat bantu pemecahan masalah, instrumen penelitian juga dimanfaatkan untuk pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data. Instrumen penelitian ini meliputi daftar pertanyaan tentang sistem perkawinan adat Muna, kamera ponsel untuk mengambil gambar, dan perekam suara untuk merekam audio.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Penulis penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis data, antara lain reduksi data, display data, dan penyimpulan dari data yang sudah terkumpul.

#### **a. Reduksi Data**

Reduksi data melibatkan pemrosesan dan peringkasan informasi yang dikumpulkan di lapangan, memilih elemen-elemen yang paling penting, dan mencari pola untuk mengatur data dengan cara yang logis dan mudah dipahami.

#### **b. Display Data**

Display data adalah teknik yang digunakan peneliti untuk menguasai dan kemudian memamerkan data dalam jumlah yang sangat besar yang telah mereka kumpulkan.

### **c. Verifikasi Data**

Teknik pengolahan data yang digunakan oleh para peneliti untuk mencoba menyimpulkan signifikansi data dikenal sebagai verifikasi data. Analisis data, di sisi lain, adalah kegiatan penelitian yang melibatkan pemeriksaan atau mempelajari hasil pengolahan data dengan menggunakan ide-ide yang telah ditemukan sebelumnya. Dalam penelitian ini, memanfaatkan analisis deskriptif mengacu pada keinginan peneliti untuk menggambarkan atau menjelaskan topik dan objek penelitian sebagai konsekuensi dari penyelidikannya. (Yulianto dan Muti Fajar, 2000)

